

**PENGARUH RESILIENSI DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP
ENTREPRENEURIAL READINESS MAHASISWA DI ERA DIGITAL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Mona Yuliana

21053086/2021

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

2025

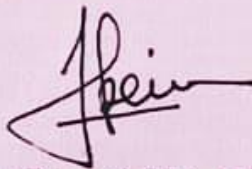
JALUR PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“Pengaruh Resiliensi dan Literasi Digital Terhadap *Entrepreneurial Readiness*
Mahasiswa di Era Digital”**

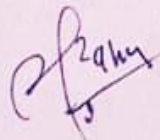
Nama	: Mona Yuliana
BP/NIM	: 2021/21053086
Keahlian	: Tata Niaga
Departemen	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Frivatmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198205142006042001

Pembimbing



Dr. Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198304302006042002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mona Yuliana
Nim/ Tahun Masuk : 21053086 / 2021
Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Pangaraian / 28 Oktober 2002
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 0895415877580
Judul : Pengaruh Resiliensi dan Literasi Digital Terhadap
Entrepreneurial Readiness Mahasiswa di Era Digital

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2025
Yang Menyatakan



Mona Yuliana
NIM 21053086

ABSTRAK

Mona Yuliana (21053086) : Pengaruh Resiliensi dan Literasi Digital terhadap *Entrepreneurial Readiness* Mahasiswa di Era Digital.

Pembimbing : Dr. Elvi Rahmi S.Pd. M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh resiliensi dan literasi digital terhadap *entrepreneurial readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang di era digital. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang berjumlah 3565 orang. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif dan analisis regresi linier berganda sesudah melaksanakan uji prasyarat, termasuk uji normalitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas. Setelah itu, studi ini juga melakukan uji F, uji T, dan menghitung koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara resiliensi dan literasi digital terhadap *entrepreneurial readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Variabel resiliensi dan literasi digital secara bersama-sama mempengaruhi *entrepreneurial readiness* sebesar 63,3%, sedangkan sisanya sebesar 36,7%% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya membahas resiliensi dan literasi digital secara umum, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji mekanisme pengaruh keduanya dalam meningkatkan *entrepreneurial readiness* secara lebih mendalam.

Kata kunci: Resiliensi, Literasi Digital, *Entrepreneurial Readiness*

ABSTRACT

Mona Yuliana (21053086) : *The Influence of Resilience and Digital Literacy on Students' Entrepreneurial Readiness in the Digital Era.*

Supervisor : Dr. Elvi Rahmi S.Pd. M.Pd

This study aims to analyze the influence of resilience and digital literacy on entrepreneurial readiness of students at the Faculty of Economics and Business, Padang State University in the digital era. The study population was 3,565 students at the Faculty of Economics and Business, Padang State University. The sampling technique used purposive sampling with the criteria of having completed entrepreneurship courses and entrepreneurial practices with a sample size of 100 students. The analytical tools used were descriptive and multiple linear regression analysis after conducting prerequisite tests, including normality tests, heteroscedasticity tests, and multicollinearity tests. After that, this study also conducted F tests, T tests, and calculated the coefficient of determination (R^2).

The results of the study indicate a positive and significant influence between resilience and digital literacy on the entrepreneurial readiness of students at the Faculty of Economics and Business, Padang State University. The resilience and digital literacy variables together influence entrepreneurial readiness by 63.3%, while the remaining 36.7% is influenced by other variables not discussed in this study. This study only discusses resilience and digital literacy in general, so further research is needed to examine the mechanisms of their influence in improving entrepreneurial readiness in more depth.

Keywords : *Resilience, Digital Literacy, Entrepreneurial Readiness*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah serta ridha-Nya kepada kita semua terkhusus bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “Pengaruh Resiliensi dan Literasi Digital Terhadap *Entrepreneurial Readiness* Pada Mahasiswa di Era Digital”. Shalawat dan salam kita hanturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebatilan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Elvi Rahmi S.Pd.M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M. Sc, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd,M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Yuhendri L.V. S.Pd.,M.Pd selaku dosen Penelaah
4. Bapak/ Ibu Dosen Staf Pengajar dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.

5. Cinta pertama dan panutan, Papa Yulfa Firdaus. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan yang senantiasa memberikan yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.

Pintu surgaku, Mama Hilmah, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis. Terima kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan motivasi serta do'a yang tak pernah putus beliau berikan. Mama menjadi penguat dan pengingat yang paling hebat.

6. Keempat Saudaraku tersayang, Abang Rafhy Yuhendra, Abang Rocky Dwi Putra, Adikku Alif Firdaus (Alm), dan Adik Bungsu Dafa Mairiski yang selalu menyemangati hingga saat ini, memberikan nasehat-nasehat agar penulis selalu menjadi pribadi yang kuat dan tidak menyerah dalam keadaan apapun, walaupun sampai ditahap ini sangat berat karena kehilangan adik tercinta Alif Firdaus di tengah-tengah perkuliahan, aib kakak sudah mendapatkan gelar sarjana.

7. Sahabat teristimewa, Dini Andriani, Maya Alia Puspita, Mellan Nurjiah, dan Restia Ayangsa (Rumah Singgah) yang selalu kebersamai penulis dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini, yang selalu saling menyemangati sehingga bisa sama-sama sampai pada tahap ini.

8. Sahabat terbaik, Gines Afrillia, Isrha Yoshya Dewi, Novita Salma, Kharisma Nur Azzahra yang selalu menyediakan telinga untuk setiap keluhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu meyakinkan penulis pasti bisa menyelesaikan semuanya dengan baik.
9. Untuk keluarga besar “Bachtiar” yang selalu memberikan semangat untuk anak dan keponakan ini segera menyelesaikan skripsinya pada waktu yang tepat, serta menjadi tempat pelipur lara di saat kalut dengan dunia perskripsi-an.
10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Terakhir kepada diri saya sendiri Mona Yuliana. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menginjakkan kaki. Jangan sia-sia kan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah keberhakan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menajagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa

kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Hubungan Antar Variabel.....	34
D. Kerangka Konseptual	36
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Sumber dan Data Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Uji Instrumen Penelitian	46
I. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57

B. Analisis Hasil Penelitian	61
C. Analisis Induktif.....	92
D. Uji Hipotesis	97
E. Pembahasan.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Observasi awal penulis tentang <i>entrepreneurial readiness</i> mahasiswa ...	4
Tabel 2. Observasi awal penulis mengenai resiliensi mahasiswa FEB UNP	6
Tabel 3. Observasi awal penulis mengenai literasi digital mahasiswa FEB UNP	7
Tabel 4. Penelitian Relevan.....	32
Tabel 5. Jumlah Mahasiswa S1 dan Diploma 3 FEB UNP Tahun 2018-2024	40
Tabel 6. Daftar Skor Setiap Item Pernyataan	45
Tabel 7. Uji Validitas Variabel Entrepreneurial Readiness (Y)	47
Tabel 8. Uji Validitas Variabel Resiliensi (X1)	48
Tabel 9. Uji validitas Variabel Literasi digital (X2)	48
Tabel 10. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	49
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 12. Kriteria TCR.....	51
Tabel 13. Karakteristik Responden	61
Tabel 14. Distribusi Keseluruhan Variabel Penelitian.....	63
Tabel 15. Tingkat Capaian Responden Variabel Resiliensi.....	64
Tabel 16. Indikator Regulasi Emosi	65
Tabel 17. Indikator Pengendalian Impuls.....	67
Tabel 18. Indikator Optimisme	69
Tabel 19. Indikator Kemampuan Menganalisis Masalah.....	70
Tabel 20. Indikator Empati.....	72
Tabel 21. Indikator Efikasi Diri	73
Tabel 22. Indikator Reaching Out	75
Tabel 23. Tingkat Capaian Responden Variabel Literasi Digital	76
Tabel 24. Indikator Internet Searching.....	78
Tabel 25. Indikator Hypertextual Navigation.....	79
Tabel 26. Indikator Content Evaluation	81
Tabel 27. Indikator Knowledge Assembly	82
Tabel 28. Tingkat Capaian Responden Variabel Entrepreneurial Readiness	83
Tabel 29. Indikator Percaya Diri	84
Tabel 30. Indikator Berorientasi pada Tugas dan Hasil	86
Tabel 31. Indikator Berani Mengambil Resiko	87
Tabel 32. Indikator Kepemimpinan.....	88
Tabel 33. Indikator Keorisinilan	89
Tabel 34. Indikator Berorientasi ke masa depan	91
Tabel 35. Hasil Uji Normalitas.....	93
Tabel 36. Hasil Uji Heteroskedastisitas	94

Tabel 37. Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 38. Analisis regresi berganda.....	96
Tabel 39. Hasil Uji F	97
Tabel 40. Hasil Uji t	98
Tabel 41. Hasil Koefisien Determinasi	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instruemen Uji Coba Penelitian	121
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian	122
Lampiran 3. Tabulasi hasil Uji Coba Penelitian (Entrepreneurial Readiness)....	129
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Uji Coba Penelitian (Resiliensi)	130
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Uji Coba Penelitian (Literasi Digital).....	131
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	132
Lampiran 7. Kisi-kisi Instruemen Penelitian	134
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	135
Lampiran 9. Angket Penelitian.....	133
Lampiran 10. Tabulasi Penelitian Entrepreneurial Readinesss	140
Lampiran 11. Tabulasi Penelitian Resiliensi	141
Lampiran 12. Tabulasi Penelitian Literasi digital	142
Lampiran 13. Distribusi frekuensi dan TCR	143
Lampiran 14. Uji Asumsi Klasik.....	146
Lampiran 15. Analisis Regresi Berganda	146
Lampiran 16. Uji Hipotesis	147
Lampiran 17. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	158
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran menjadi sorotan utama dalam isu ketenagakerjaan di berbagai negara, demikian halnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan kesempatan kerja yang tersedia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas, dan kesenjangan sosial (Indriyani & Subowo, 2019). Badan Pusat Statistik Indonesia merilis laporan pada Agustus 2024 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 4,91% (BPS, 2024). BPS menyatakan pengangguran adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang mencari kerja atau putus asa karena tidak mendapat pekerjaan.

Jumlah pengangguran terbuka pada Agustus 2024, tercatat 7,47 juta orang, turun sekitar 390.000 orang dibandingkan dengan Agustus tahun 2023 dan jika dibandingkan dengan kondisi Februari 2024 juga terjadi penurunan 790.000 orang dibandingkan dengan Februari 2023. Walaupun demikian, dengan situasi yang dapat kita lihat gelar sarjana tidak serta merta menjamin pekerjaan, terbukti dari tren pengangguran di kalangan lulusan universitas yang terus meningkat. Hingga Agustus 2024, terdapat 842.378 orang pengangguran yang dikategorikan sebagai lulusan universitas, mewakili 11,28% dari total 7.465.599 pengangguran di negara ini (BPS, 2024).

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia disebabkan oleh sempitnya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, menjadi *Entrepreneur* untuk saat ini bisa dijadikan sebagai alternatif dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Dengan memberikan bekal kewirausahaan terutama kepada mahasiswa merupakan salah satu upaya membangun kemandirian mahasiswa. Mengingat jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya meningkat dan tidak semua lulusan dapat masuk ke dalam dunia kerja, kondisi ini menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang bergantung pada lapangan kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri melalui kewirausahaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2024 mencatat ada 56,56 juta wirausaha di Indonesia. Jumlah ini setara dengan 37,86% dari total angkatan kerja Indonesia yang sebanyak 149,38 juta orang. Dari jumlah tersebut, mayoritas adalah wirausaha pemula, yaitu sebanyak 51,55 juta orang. Sementara itu, jumlah wirausaha mapan mencapai 5,01 juta orang, meningkat 2,04% dibandingkan Februari 2023 (BPS, 2024). Namun, Indonesia saat ini memiliki jumlah anak muda yang sangat besar. Jika digabung jumlah Generasi Z dan Milenial di Indonesia melebihi setengah jumlah populasi Indonesia, dengan Generasi Z mencapai 74,93 juta jiwa dan Generasi Milenial mencapai 69,38 juta jiwa (BPS, 2021). Jumlah usia produktif yang besar ini perlu didayagunakan dan berikan berbagai pengetahuan dan keterampilan, salah satunya kewirausahaan, untuk mewujudkan Indonesia yang berdaya saing dan maju secara ekonomi.

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam kewirausahaan. Internet, media sosial, dan teknologi mobile telah membuka peluang baru bagi individu untuk memulai dan mengembangkan bisnis dengan biaya yang relatif rendah. Mahasiswa, yang tumbuh besar di era digital, memiliki keunggulan dalam memanfaatkan teknologi ini untuk menciptakan solusi inovatif dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Mereka memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak ekonomi melalui kewirausahaan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing bangsa. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan angka wirausaha di Indonesia dengan cara pemerintah mewajibkan mata kuliah kewirausahaan dalam perkuliahan. Hal tersebut sudah diimplementasikan oleh Universitas Negeri Padang. Terkhususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis diadakan sampai dua jenis mata kuliah kewirausahaan yaitu mata kuliah umum wajib universitas dan mata kuliah wajib di fakultas. Mata kuliah ini bertujuan agar kedepannya bisa menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa dan berpikiran lebih luas bahwa lulusan universitas tidak hanya sebagai pencari kerja, tetapi juga dituntun untuk menjadi wirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Observasi awal penulis mengenai *Entrepreneurial readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang tentang bagaimana kecenderungan mereka dalam memilih karir setelah

menamatkan pendidikan sarjana. Penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Observasi awal penulis tentang *entrepreneurial readiness* mahasiswa FEB UNP

Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban	Skor	Persentase
Setelah tamat, apakah Anda lebih siap untuk mencari pekerjaan atau berwirausaha?	Mencari kerja	28	63,6%
	Berwirausaha	12	27,3%
	Lainnya	4	9,1%
Total		44	100%

Sumber : Data Primer (2025).

Tabel 1 di atas dapat menjelaskan bahwa kecenderungan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk mencari kerja setelah menamatkan pendidikannya di bandingkan menjadi wirausaha yaitu sekitar 63,6% (28 responden). Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum siap untuk mengambil langkah dalam berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani & Subowo (2019) yang menyatakan bahwa rendahnya minat dan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha dapat disebabkan oleh kurangnya dorongan internal dan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan sebagai alternatif karir.

Melihat kenyataan tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan mahasiswa sebagai individu yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan bukan lagi sebagai pencari pekerjaan, melainkan berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki minat dalam diri, maka akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius (Indriyani & Subowo, 2019). Sedangkan mahasiswa yang kurang menyadari akan

sikap kewirausahaan akan kesulitan untuk mengidentifikasi peluang usaha dan menghambat intensi berwirausaha (Elysaberth & Nurningsih, 2022).

Entrepreneurial readiness dapat didefinisikan sebagai keadaan di mana individu merasa siap dengan bekal kemampuan, kemauan, dan keinginan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai tantangan dalam berwirausaha. Oleh karena itu, *Entrepreneurial readiness* sangat penting bagi individu yang ingin memulai usaha. Dengan *Entrepreneurial readiness* ini, semangat berwirausaha seseorang akan berkembang, dan potensi yang dimiliki dapat dimaksimalkan. Menurut Slameto (2015), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang, antara lain: (1) kondisi yang dapat mempengaruhi individu, seperti kondisi fisik, mental, dan emosional; (2) adanya kebutuhan, motivasi, dan tujuan yang ingin dicapai; serta (3) keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Entrepreneurial readiness*, salah satunya adalah resiliensi. Menurut Ayala dan Manzano (2014), resiliensi merupakan sifat penting yang harus dimiliki wirausahawan untuk mampu mengatasi berbagai kesulitan dan ketidakpastian dalam menjalankan usaha. Bagi individu yang memiliki resiliensi yang tinggi maka akan membuat hidupnya lebih tangguh. Seorang wirausahawan harus berani dalam mengambil resiko dalam berwirausaha, karena setiap usaha pasti mengandung resiko walaupun kadar resiko setiap usaha itu berbeda-beda (Heriyanto, 2020). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu (Othman & Rahman, 2020;

Yulita et al., 2020) yang menunjukkan hasil bahwa resiliensi berpengaruh terhadap *entrepreneurial readiness*. Semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi pula kesiapan dalam berwirausaha, begitupun sebaliknya jika tingkat resiliensi nya rendah atau tidak berani mengambil resiko maka rendah pula kesiapan dalam berwirausaha. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan penulis pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP mengenai resiliensi.

Tabel 2. Observasi awal penulis mengenai resiliensi mahasiswa FEB UNP

Pertanyaan	Jawaban		
	Ya	Tidak	Kadang-kadang
Ketika menghadapi kegagalan dalam usaha, apakah Anda merasa tidak mampu mencari cara baru untuk memperbaiki situasi?	23 orang 53,2%	21 orang 47,7%	0
Apakah anda sulit terbuka terhadap perubahan dan penyesuaian dalam strategi usaha anda ketika menghadapi situasi yang tidak terduga?	16 orang 36,4%	12 orang 27,3%	16 orang 36,4%

: Data Primer (2025)

Tabel 2 di atas menjelaskan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP masih belum mampu mencari cara baru untuk memperbaiki situasi dalam menghadapi kegagalan dalam usaha. Oleh karenanya dapat dikatakan resiliensi mahasiswa masih rendah. Kemampuan menghadapi kegagalan dan mencari cara baru untuk memperbaiki situasi dalam berwirausaha merupakan ketahanan dalam berwirausaha atau yang biasa disebut resiliensi. Sikap tangguh yang dimiliki individu adalah salah satu sikap penting dalam kesiapan seorang wirausaha untuk menghadapi segala resiko yang ada di dunia bisnis, sehingga nantinya, individu yang memiliki

resiliensi yang tinggi akan mampu mengatasi tantangan, belajar dari kegagalan, dan tetap termotivasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Entrepreneurial readiness* selain resiliensi, yaitu literasi digital. Almi dan Rahmi (2020) menyatakan bahwa penguasaan literasi digital berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjalankan usaha secara efektif di era digital. Literasi digital berkaitan dengan peningkatan kemampuan individu dalam membaca, menganalisis, dan memanfaatkan informasi yang bersifat digital (Ghufron, 2018). Selain itu, literasi digital mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif (Harjono, 2019). Berikut ini hasil observasi yang dilakukan penulis pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP mengenai literasi digital.

Tabel 3. Observasi awal penulis mengenai literasi digital mahasiswa FEB UNP

Pertanyaan	Jawaban		
	Ya	Tidak	Kadang-kadang
Apakah Anda jarang mencari informasi atau sumber daya online untuk membantu Anda memulai usaha?	24 orang 54,5%	14 orang 31,8%	6 orang 13,6%
Apakah Anda merasa tidak percaya diri dalam menggunakan alat digital untuk mendukung usaha Anda (seperti aplikasi bisnis, media sosial, atau platform e-commerce)	20 orang 45,5%	17 orang 38,6%	7 orang 15,9%
Apakah Anda merasa bahwa keterampilan digital Anda kurang memadai untuk beradaptasi dengan perubahan dalam dunia bisnis	22 orang 50%	17 orang 38,6%	5 orang 11,4%

Sumber : Data Primer (2025)

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP belum mengimplemtasikan literasi digital dengan baik, terlihat dari banyaknya mahasiswa yang masih jarang mencari informasi atau sumber daya online untuk membantu mereka memulai usaha. Berdasarkan penjelasan dan hasil survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi digital sangat penting bagi mahasiswa. Kemampuan ini mencakup pemahaman dan penggunaan perangkat digital sebagai sarana komunikasi yang terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh resiliensi dan literasi digital terhadap *entrepreneurial readiness* (Othman & Rahman, 2020; Yulita et al., 2020; Almi & Rahmi, 2020), namun penelitian yang secara spesifik mengkaji kedua faktor tersebut secara simultan pada mahasiswa FEB UNP dengan menggunakan data primer hasil observasi aktual masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu diisi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris terbaru terkait *entrepreneurial readiness* mahasiswa di era digital serta menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Seiring dengan berjalannya proses penelitian dan pengumpulan data yang lebih komprehensif, penulis menemukan adanya perkembangan yang cukup signifikan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB

IV menunjukkan bahwa tingkat resiliensi, literasi digital, dan *entrepreneurial readiness* mahasiswa ternyata berada pada kategori tinggi. Temuan ini berbeda dengan hasil observasi awal yang menunjukkan kecenderungan mahasiswa untuk lebih memilih menjadi pencari kerja, masih rendahnya kemampuan menghadapi kegagalan, serta belum optimalnya pemanfaatan literasi digital dalam mendukung aktivitas kewirausahaan.

Perbedaan antara hasil observasi awal dan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya perkembangan positif yang dialami mahasiswa selama rentang waktu penelitian, baik melalui proses pembelajaran, pengalaman, maupun program-program yang telah dijalankan oleh fakultas dan universitas. Selain itu, penggunaan instrumen penelitian yang lebih terstruktur dan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak pada tahap penelitian utama memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi mahasiswa saat ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan oleh institusi pendidikan, seperti pemberian mata kuliah kewirausahaan dan pelatihan literasi digital, telah berkontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan optimisme bahwa mahasiswa FEB UNP telah menunjukkan kesiapan yang baik dalam menghadapi tantangan di era digital, khususnya dalam hal resiliensi, literasi digital, dan *entrepreneurial readiness*. Temuan ini sekaligus

menjadi dasar penting bagi pengembangan strategi pembelajaran dan program pendukung yang lebih efektif di masa mendatang, agar potensi mahasiswa dapat terus dikembangkan secara optimal sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Resiliensi dan Literasi Digital terhadap *Entrepreneurial readiness* di Era Digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Meningkatnya jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan perguruan tinggi di indonesia.
2. Rendahnya keinginan mahasiswa menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha.
3. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatasi kegagalan yang mereka hadapi saat berwirausaha.
4. Mahasiswa belum memanfaatkan literasi digital secara maksimal untuk mencari informasi, peluang dan memahami risiko dalam memulai suatu usaha di era digital.
5. Belum diketahui pengaruh resiliensi dan literasi digital terhadap *entrepreneurial readiness*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh resiliensi dan literasi digital terhadap *Entrepreneurial Readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh resiliensi dan literasi digital terhadap *Entrepreneurial readiness* mahasiswa di era digital?
2. Seberapa besar pengaruh resiliensi terhadap *Entrepreneurial readiness* mahasiswa di era digital?
3. Seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap *Entrepreneurial readiness* mahasiswa di era digital?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini perlu terarah supaya dapat mencapai suatu tujuan sebagaimana yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh resiliensi dan literasi digital terhadap *Entrepreneurial readiness* mahasiswa di era digital.

2. Menganalisis seberapa besar pengaruh resiliensi terhadap *Entrepreneurial readiness* mahasiswa di era digital.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap *Entrepreneurial readiness* mahasiswa di era digital.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *entrepreneurial readiness* mahasiswa, khususnya peran resiliensi dan literasi digital. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara resiliensi, literasi digital, dan *entrepreneurial readiness* di lingkungan perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui cara langsung mengenai pengaruh resiliensi dan literasi digital terhadap *Entrepreneurial readiness* mahasiswa di era digital.

b. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di institusi pendidikan, serta memberikan informasi yang berguna bagi mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan terkait lainnya

dalam mempromosikan dan mendukung *Entrepreneurial readiness* di kalangan mahasiswa di era digital.

c. Bagi mahasiswa

- 1) Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam *Entrepreneurial readiness* dan untuk memahami pentingnya aspek wirausaha untuk dimasa yang akan datang
- 2) Membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan karir di bidang kewirausahaan. Mahasiswa dapat mengevaluasi minat, kesiapan, kemampuan, dan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Hal ini dapat membantu mereka membuat keputusan karir yang lebih tepat dan sesuai dengan minat dan potensi mereka
- 3) Mahasiswa dapat memperoleh keberanian dan motivasi tambahan untuk mengejar impian mereka dalam membangun dan mengembangkan usaha mereka sendiri.
- 4) Mahasiswa mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya resiliensi dan literasi digital dalam mempersiapkan diri untuk berwirausaha. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan adaptasi, ketangguhan, serta

keterampilan digital mereka guna mendukung *entrepreneurial readiness* di era digital.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Resiliensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap *entrepreneurial readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Variabel Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang tinggi terhadap *entrepreneurial readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Resiliensi dan Literasi digital terhadap *Entrepreneurial Readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hasil ini dibuktikan dengan nilai konstanta positif sehingga jika terjadi peningkatan pada variabel dependen maka independen juga akan meningkat. Artinya, semakin tinggi resiliensi dan literasi digital

maka akan semakin tinggi pula *entrepreneurial readiness* Mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah resiliensi dan literasi digital maka semakin rendah pula *entrepreneurial readiness* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis kurang mampu mengendalikan emosi saat menghadapi kegagalan atau tantangan dalam proses belajar berwirausaha, disarankan agar kampus dan mahasiswa fokus pada pengembangan kemampuan mengelola emosi secara langsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan atau *workshop* yang mengajarkan teknik-teknik pengendalian emosi, seperti cara mengubah sudut pandang terhadap masalah dan strategi menghadapi tekanan secara efektif. Selain itu, pembentukan kelompok diskusi atau dukungan antar mahasiswa dapat menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, saling memberi motivasi, dan belajar bersama dalam mengatasi rasa frustrasi atau stres. Dengan cara ini, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran diri dan kemampuan mengendalikan emosi, sehingga lebih siap secara mental dalam menghadapi tantangan berwirausaha. Pendekatan

ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih tangguh dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kegagalan dalam proses belajar kewirausahaan.

2. Disarankan agar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang meningkatkan kemampuan literasi digital, khususnya dalam memanfaatkan tautan (hyperlink) antar halaman web untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang bisnis digital. Pihak kampus dapat mendukung upaya ini dengan mengintegrasikan pelatihan literasi digital yang pengajaran keterampilan navigasi informasi secara efektif dalam kurikulum, serta menyediakan bimbingan langsung dan praktik penggunaan hyperlink dalam konteks pencarian dan pengelolaan sumber belajar digital. Pendekatan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan kemampuan untuk mengakses, memilih, dan menghubungkan berbagai sumber informasi secara sistematis dan kritis, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan kewirausahaan di era digital dan memperkuat kemampuan dalam mengembangkan usaha secara lebih terstruktur dan efektif.
3. Perlu dikembangkan berbagai kegiatan kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang dapat menumbuhkan semangat dan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam membangun usaha. Kegiatan seperti Expo

Kewirausahaan sangat dianjurkan untuk memberikan pengalaman langsung serta memotivasi mahasiswa agar lebih berani dan siap menghadapi tantangan dunia bisnis. Dengan adanya program tersebut, diharapkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dapat meningkat secara signifikan, sehingga kesiapan mereka dalam memulai dan mengembangkan usaha menjadi lebih optimal.

4. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti dengan memasukkan tidak hanya variabel eksternal seperti lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial, tetapi juga variabel internal seperti motivasi, kepercayaan diri, dan *locus of control*. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *entrepreneurial readiness*. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih beragam dan sampel yang lebih representatif juga dianjurkan untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dan aplikatif dalam pengembangan *entrepreneurial readiness* di era digital.
5. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel aspek resiliensi, khususnya dengan fokus pada individu yang sudah memiliki bisnis atau mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Penambahan variabel ini penting karena

resiliensi berperan dalam kemampuan menghadapi tantangan dan ketidakpastian dalam berwirausaha, sehingga dapat memperkaya pemahaman tentang *entrepreneurial readiness*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organization Behaviour and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Akhirmen. 2013. Statiska 1:Teori Dan Aplikasi. Padang: UNP Press.
- Alma Buchori. 2011. Kewirausahaan untuk MahasiswadanUmum, Bandung: Alfabeta.
- Almi, S. N., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Digital Literacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha di Era-digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(2), 242-249.
- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153-159.
- Apiatun, R., & Prajanti, S. D. W. (2019). Peran self-efficacy sebagai variabel intervening pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman prakerin terhadap kesiapan berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 2-19.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.
- Ayala, J. C., & Manzano, G. (2014). *The resilience of the entrepreneur. Influence on the success of the business. A longitudinal analysis. Journal of economic psychology*, 42, 126-135.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Penduduk Indonesia didominasi generasi Z dan milenial. <https://www.antaranews.com/berita/1960808/bps-penduduk-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-milenial>.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik ketenagakerjaan: Jumlah wirausaha pemula dan mapan Februari 2024*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20241125084637-128-590770/ri-punya-50-juta-wirausaha-muda-beneran-niat-apa-kepepet>.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 4,91 persen*. BPS. (5 November 2024).
- Bartone, PT (2015). Ketahanan dan ketahanan: Kemampuan untuk bertahan dalam kondisi sulit dan bangkit kembali dari kesulitan. *Jurnal Penelitian Kewirausahaan*, 5(1), 1-30.

- Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Elysaberth, E., & Nuringsih, K. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 79-88.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia (UI).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghufron, G (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332-337.
- Gilster. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley.
- Harjono, H. S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1-7.
- Heriyanto, M. (2020). *What type of your personality* (Vol. 1). Moeh Media Digital.
- Husein, Umar. (2000). *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Imam Taufiq, F. (2017). Hubungan antara Resiliensi dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484.
- Kurniawan, D., & Yulianti, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 45-54.
- Mashuri, C., Permadi, G. S., Vitadiar, T. Z., Mujiyanto, A. H., Cakra, R., Faizah, A., & Kistofer, T. (2022). *Buku ajar literasi digital. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Matulessy, A., & Maisyarah. (2015). Dukungan sosial, kecerdasan emosi, dan

- resiliensi guru sekolah luar biasa. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 225-232.
- Muhamad, S., Rashid, N. K. A., Hussain, N. E., Akhir, N. H. M., & Ahmat, N. (2020). *Resilience as a moderator of government and family support in explaining entrepreneurial interest and readiness among single mothers. Journal of Business Venturing Insights*, 13, e00157.
- Nashori, F., & Saputra, I. (2020). Psikologi resiliensi (Cetakan pertama). Universitas Islam Indonesia.
- Nashori, F., & Saputra, I. (2021). Psikologi resiliensi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. *on the success of the business. A longitudinal analysis. Journal of Economic Psychology*, 42, 126-135.
- Nitisusastro, Mulyani. 2009. "Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil, Jakarta: Alfabeta.
- Nugraha, A., & Wahyuhastuti, S. (2017). Hardiness dan Resiliensi terhadap Intensi Wirausaha pada Mahasiswa.
- Othman, N., & Rahman, R. S. A. R. A. (2020). Malaysian secondary students' resilience and *entrepreneurial readiness. Universal Journal of Educational Research*, 8(11 A), 49–62. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082107>.
- Pamudyan, G. S. (2017). Pengaruh Kesiapan Berwirausaha Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Perbandingan Pada Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Manajemen Dengan Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta) [Universitas Sanata Dharma]. <https://Repository.Usd.Ac.Id/12297/1/132214058.Pdf>
- Prabawati, S. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 7(1).
- Pratami, R. D., & Setiawan, F. (2022). Analisis Strategi Resiliensi UMKM Tempe Khas Ngrayun Ponorogo. *The Academy Of Management and Business*, 1(3), 127–133. <https://doi.org/10.55824/tamb.v1i3.183>.
- Pratami, S., & Setiawan, D. (2022). Sebagai Kompetensi UMKM dalam Mempertahankan Resiliensi.
- Rahmi, E., & Cerya, E. (2020, March). Analysis of Student Digital Literacy Skills in Entrepreneurship Course. In 4th Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2019) (pp. 516-520). Atlantis Press.

- Reivich, K. dan Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. Broadliway Books : New York.
- Riduwan dan Kuncoro, Engkos Achmad. 2011. *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Ridwanto, D. (2021). Hubungan antara Sikap dan Resiliensi Akademik dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.
- Saputra, N., Satispi, E., & Prihandoko, D. (2022). Strategi UMKM Bertahan Melewati Covid-19: Menjadi Fleksibel dan Kolaboratif. *ITRev - Information Technology Review*, 3(2), 75-88. <https://itrev.kemenkeu.go.id/index.php/ITRev/article/download/500/186/5865>.
- Sasmita, N. O., & Afriyenti, L. U. (2023). Hardiness dan resiliensi terhadap intensi wirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(3), 309-316.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Steven, J., & Prihatsanti, U. (2017). Hubungan antara resiliensi dengan work engagement pada karyawan bank Panin cabang Menara Imperium Kuningan Jakarta. *Jurnal Empati*, 160-169.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. CV Andi Offset.
- Sutisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi COVID-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(2), 268–283. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3884420>.
- Tentama, F., Mulasari, S. A., Sukesu, T. W., Damaiwanti, A., Labiba, K., Al Qomar, N. I., ... & Sari, M. P. W. (2024). Faktor kesiapan berwirausaha pada pelaku UMKM. *Psychopreneur Journal*, 8(1), 26-42.

- Yani, & Balya. (2025). *Pengaruh literasi digital dan prakerin terhadap kesiapan berwirausaha digital mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Potensi Utama*. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 45-58.
- Yuliani, A. T. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 121-130.
- Yulita, Muhamad, S., Kulub Abdul Rashid, N., Hussain, N. E., Mohamad Akhir, N. H., & Ahmat, N. (2020). *Resilience as a moderator of government and family support in explaining entrepreneurial interest and readiness among single mothers*. *Journal of Business Venturing Insights*, 13(January), e00157. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00157>.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Seminar Nasional Pendidikan Dengan Tema “*Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad*” (Vol.21,No.10).